

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) PADA KANTOR DISTRIK YAWOSI KABUPATEN BIAK NUMFOR

D. Rudolf Leiwakabessy¹⁾, Hetty Yuliana Baab²⁾ dan Musdalifah Haz³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

rudy78.r7@gmail.com¹⁾, musdalifahaz1975@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada pemerintah Distrik Yawosi dengan melihat pada pokok masalah yaitu sumber daya manusia, data kependudukan, sarana dan prasarana pada Pemerintah Distrik Yawosi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian maka menurut penulis Efektivitas Sistem informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor, sudah terlaksana cukup efektif. Olehnya itu penulis menarik kesimpulan bahwa Efektivitas Sistem informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor telah terlaksana dengan cukup efektif. Sumber daya manusia yang mengelola data kependudukan dan menghasilkan produk Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan didukung oleh sarana yang cukup memadai, sudah berjalan cukup efektif.

Kata Kunci: Efektivitas; Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang sangat besar dengan persebaran tidak merata disertai rendahnya kualitas pendidikan juga menjadi sumber permasalahan yang berkaitan dengan kependudukan di Indonesia. Sama halnya dengan persebaran penduduk di kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua, yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 134,65* jiwa (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor Tahun 2021). Berbagai permasalahan ini mengakibatkan munculnya permasalahan – permasalahan baru di bidang kependudukan yang antara lain adalah kemiskinan, kesehatan, pengangguran keselarasan jumlah penduduk yang besar akan menuntut adanya keselarasan terhadap

segi kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Akan timbul permasalahan menyangkut pendidikan di sebuah negara apabila terjadi ketimpangan yang nyata antara jumlah penduduk yang besar dengan dukungan sumber daya manusia yang relatif rendah.

Pada tahun 2015 pemerintahan Biak Numfor mengambil langkah dengan menetapkan aturan bahwa Peraturan Daerah (perda) nomor 2 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil. Melalui pelimpahan wewenang tersebut telah memberikan manfaat sistem Administrasi kependudukan kabupaten Biak Numfor dapat terlaksana dengan baik. Definisi Administrasi Kependudukan berdasarkan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data Kependudukan melalui pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Administrasi kependudukan yang bertujuan untuk mewujudkan tertib Administrasi kependudukan database kependudukan secara Nasional memiliki dokumen kependudukan yang Profesional ,memenuhi standar teknologi informasi,dinamis, tertib dalam pencapaian standar pelayanan yang prima secara mengolah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada administrasi kependudukan maka dalam hal ini perlu dilakukan sesuai dengan ketentuan tersebut,jadi pengatur administrasi kependudukan diharapkan dapat memberikan perlindungan , pengakuan , dan penentuan status pribadi pada setiap peristiwa penting yang terjadi dalam kependudukan hal ini yang dialami oleh setiap penduduk yang berada didalam maupun di luar wilayah pemerintah Distrik yawosi maka hal sangat penting jadi perhatian pemerintah dalam pelayanan untuk pengolah data Administrasi Kependudukan dalam pelayanan kepada Masyarakat agar mudah mendapat data-data yang akurat.

Menurut (Sutabri ,2005:36) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi

organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan informasi kepada pihak luar tertentu dengan laporan –laporan yang diperlukan.

Sependapat dengan yang dikatakan oleh Sidharta (2008:11) Sebuah informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data ,dan menghasilkan informasi untuk pemakai. Sebagai salah satu langkah untuk membantu berbagai standar yang diperlukan yaitu pemerintah mulai membuat sebuah kebijakan dengan mengadakan program yang dahulu dikenal dengan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) adalah sebuah kebijakan yang diterapkan di daerah kabupaten/kota, dan ditujukan untuk menangani status kependudukan dengan segala perubahannya.SIAK itu sendiri merupakan suatu aplikasi untuk mengolah data kependudukan pada daerah yang meliputi kartu keluarga (KK) ,kartu tanda penduduk .Aplikasinya dapat digunakan untuk mengelola data kependudukan pada kecamatan atau kelurahan yang lokasinya terpisah.

Dengan ditetapkan kantor Distrik Yawosi sebagai pihak pengolah data administrasi kependudukan pada Distrik Yawosi, maka diharapkan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Namun berdasarkan wawancara singkat dengan salah seorang warga yang sedang mengurus akte kelahiran, mengaku bahwa ia harus menunggu beberapa hari untuk dapat memperoleh akta kelahiran, padahal seharusnya dengan ditetapkannya kantor

Distrik Yawosi sebagai pihak pelaksana dalam memberikan pelayanan berkaitan dengan sistem pengolahan data Administrasi, maka masyarakat tidak perlu menunggu lama.terlebih lagi untuk saat ini telah didukung dengan sistem yang sudah berbasis online , yang dikenal dengan sistem Informasi Administrasi Kependudukan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Kelly dalam Effendy (2000:109) Menyatakan bhawa “sistem informasi Manajemen (SIM) adalah perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kualitas penyimpanan, pengelolaan kendali,komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien bagi perencanaan bisnis”. Sedangkan pengertian Definisi sistem Informasi Administrasi Kependudukan berdasarkan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ,SIAK merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.

Selain itu, permasalahan lain yang terjadi pada pemerintah Distrik Yawosi kabupaten Biak Numfor adalah masih banyak kepala keluarga yang belum memiliki kartu keluarga sebagai identitasnya. permasalahan tersebut disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat dalam hal prosedur pembuatan KK dan tata cara pengisian formulir yang telah disediakan dari kelurahan. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh kantor Distrik Yawosi

Kabupaten Biak Numfor seperti Bimbingan Teknologi dan komputer juga menjadi kendala selama ini dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hubungan lainnya. menurut (Sugiyono 2017: 9) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan tipe deskriptif. Dalam penelitian ini yang telah menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor yang beralamat di Jl.Raya Wari Moos, Biak Utara Kabupaten Biak Numfor.

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data Primer dan data sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah a) Teknik Observasi Nasution dalam Sugiyono (2017: 226) menyatakan bahwa teknik observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. b) Teknik Wawancara Esterberg dalam Sugiyono (2017: 231)

menyatakan bahwa *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.c) Studi Kepustakaan menggunakan studi kepustakaan dengan mengambil rekomendasi dari data jurnal, dokumen dari internet. Mengambil data dari data yang ada di Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor. Mengambil data dari buku-buku yang berhubungan dengan metode penelitian kualitatif dan pelayanan publik. dan d) Teknik Dokumentasi yaitu Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telaah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*Data display*), dan Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efektivitas pengelolaan Sistem informasi Administrasi Kependudukan dicapai melalui beberapa pendekatan yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis meliputi: pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran. Pada penelitian ini, penulis melihat efektivitas Sistem informasi Administrasi Kependudukan melalui pendekatan proses. Adapun indikator yang kemudian

digunakan dalam mengukur efektivitas melalui pendekatan proses terhadap Sistem informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor adalah :

1. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia sebagai penunjang dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan merupakan faktor yang sangat berpengaruh. Dalam mendukung keberhasilan organisasi mencapai tujuan, maka Pada Kantor Distrik Biak Yawosi Kabupaten Biak Numfor didukung oleh aspek Sumber Daya Manusia yaitu Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah (20) orang, Tenaga Kontrak berjumlah 4 orang, dan Tenaga Sukarela sebanyak 2 orang. Dari hasil data tersebut, penulis beranggapan bahwa jumlah operator sudah sangat mendukung untuk mengelola Data Administrasi Kependudukan karena didukung dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar bergelar sarjana yaitu berjumlah (4) orang, disamping itu tenaga operator ini pula diberikan pelatihan khusus berupa BIMTEK (Bimbingan Teknis) sebelum mengelola Data Administrasi Kependudukan dan syarat utama serta mendasar bagi operator tentunya harus mampu mengoperasikan komputer.

Dari sisi kemampuan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor belum optimal, olehnya itu perlu dilakukan pelatihan sehingga Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada nantinya berjalan baik, maka operator yang ada mendapat pelatihan khusus berupa BIMTEK yakni Bimbingan Teknis

mengenai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Adapun di dalam BIMTEK tersebut, operator diberikan pelatihan khusus mengenai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, cara mengoperasikan dan menjalankan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor, sehingga Sistem Pengolah Data Administrasi Kependudukan kemudian menjadi lebih efektif.

2. Data Kependudukan

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan, dan evaluasi hasil pembangunan baik bagi pemerintah, swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Secara garis besar aplikasi SIAK yang dikembangkan oleh pemerintah pusat meliputi:

- a. Pendaftaran penduduk yang terdiri atas:
 1. Nomor Induk Kependudukan (NIK),
 2. e-KTP dan
 3. Kartu Keluarga,

- b. Pencatatan Sipil yang terdiri atas:
 1. Akta kelahiran,
 2. Akta Perkawinan,
 3. Akta Perceraian dan
 4. Akta kematian.
 5. Pendaftaran Penduduk

Hasil penelitian ditemukan bahwa Pemerintah Distrik Yawosi Kabupaten Biak sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2019. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Biak Numfor Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta Penerbitan Dokumen Kependudukan.

3. Sarana dan Prasarana

Kondisi Sarana dan prasarana pemerintah Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor yaitu memiliki sebuah gedung kantor, rumah dinas, mobil dinas, motor dinas, yang terletak di bagian utara di jalan raya wari Papua, Untuk fasilitas penunjang operator pelaksana SIAK , berikut kutipan wawancara dengan kepala seksi pemerintahan mengembangkan aplikasi SIAK yaitu masing-masing operator di lengkapi dengan komputer, dan beberapa di antaranya lengkap beserta printernya, untuk mempercepat Elektrik (KTP) “ ada mesin yang khusus dan sudah dimiliki oleh dinas kependudukan Kabupaten Biak numfor. Dari hasil ditemukan bahwa juga ungkapkan oleh kepala distrik tentang perlengkapan operator komputer, untuk mempercepat Ktp Elektronik di cetak di Dinas Kependudukan Kabupaten Biak

Numfor.melalui Pemerintah Distrik Yawosi. Dari sarana dan prasarana SIAK yaitu sistem informasi administrasi kependudukan yang berbasis online, tentunya yang harus didukung dengan jaringan internet yang kuat.

Dari ketiga indikator mengukur Efektivitas Sistem Informasi Administrasi kependudukan pada Dinas kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Biak Numfor, ditinjau dari segi prosesnya dengan adanya indikator sumber daya manusia, data kependudukan, sarana dan prasarana, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua data wawancara yang diperoleh bahwa sistem informasi administrasi kependudukan sejauh ini sudah berjalan dengan efektif di kabupaten biak numfor SIAK menginput data kependudukan dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai yang sudah berjalan dengan efektif Kepemilikan KTP, kartu keluarga dan akta pencatatan sipil dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penerbitan pun tidak memakan waktu yang lama dengan adanya sistem informasi Administrasi kependudukan data base kependudukan lebih mudah diakses dan akan semakin mempermudah dinas kependudukan dan pencatatan sipil dalam penerbitan prosedur sistem informasi kependudukan .

Pembahasan

Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui hasil wawancara, dari temuan hasil penelitian dalam bentuk dokumentasi, serta wawancara yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan menjelaskan pembahasan sesuai dengan teori dan logika.

Agar lebih terurai dan terperinci maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun pembahasan dari penelitian yaitu Sumber Daya Manusia , Data Kependudukan ,Sarana Prasarana. Kemudian ada berapa Indikator yang di memudahkan dan mengukur efektivitas melalui pendekatan proses terhadap Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada kantor Distrik yawosi kabupaten Biak Numfor.

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas sistem informasi Administrasi kependudukan pada kantor Distrik Yawosi di atas maka kesimpulan dari pembahasan di atas tentang SIAK, dan penulis juga dapat mengetahui bagaimana dengan data yang diperoleh hasil wawancara yang kita amati secara langsung dan sudah terlaksanakan cukup efektif,walaupun banyak kendala kita hadapi dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

Sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini pihak pemerintah mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah diberikan ,terutama dalam hal pelayanan di bidang Administrasi Kependudukan ,karena begitu penting nya data-data mengenai kependudukan dalam upaya tertib Administrasi kependudukan.Dalam pelaksanaanya agar pelayanan bidang administrasi kependudukan dapat lebih baik,maka Sistem Informasi Administrasi kependudukan dapat lebih maka sistem informasi Administrasi kependudukan dapat lebih baik, maka Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) merupakan salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat dalam hal administrasi kependudukan sekaligus merupakan suatu

bentuk perhatian pemerintah terhadap pelayanan umum kepada masyarakat penyelenggaraan pelayanan merupakan tugas ,kewajiban dan fungsi.

Pelayanan kepada masyarakat merupakan pelayanan yang dilakukan kepada seluruh masyarakat terkecil .pelayanan publik oleh birokrasi publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi pemerintah sebagai abdi masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam upaya pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan mulai dari Tingkat Daerah sampai ke Tingkat pusat adalah suatu Sistem Informasi yang dapat menampung , mengolah , menyimpan dan menemukan kembali serta mendistribusikan jenis data kependudukan dari segala Aspek dan Aktivitas Organisasi Pemerintah terutama dalam hal ini Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil melalui pemerintahan Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka menurut penulis Efektivitas Sistem informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor, sudah terlaksana cukup efektif. Dari penjelasan yang diberikan penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas Sistem informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor telah terlaksana dengan cukup efektif. Sumber daya manusia yang mengelola data kependudukan dan menghasilkan produk Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan didukung oleh sarana yang cukup memadai, sudah berjalan cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi 2000. sistem informasi Manajemen (SIM) Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek : Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Joseph F. Kelly 2000. *Computerized Management Information System* pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta Graha Ilmu.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2004 Tentang Pengolah Informasi Administrasi Kependudukan.
- Miles, Huberman and Saldana (2014) *qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, USA: sage Publications (Terjemahan) : Jakarta : UI Press.
- Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Puguh Adi Nugroho dan Hardi Warsono pada tahun 2012. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Semarang* Undip: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Sugiyono 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembilan, CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2017 *metode penelitian, Kualitatif , kualitatif dan R&D* Bandung Remaja Rosdakarya.

Sutabri, 2005. Analisis Sistem Informasi
Yogyakarta: Andi
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006
Tentang Administrasi Kependudukan
ayat 9 disebutkan bahwa Dokumen
kependudukan Kartu Keluarga pada
pasal 1 Ayat (13).